

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 SAWANG

Oleh
Yenni, Agustina
Dosen Pendidikan Ekonomi

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar siswa merupakan masalah yang mendasar di SMA Negeri 1 Sawang, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X ada materi uang dan bank di SMA Negeri 1 Sawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Sawang yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah keseluruhan 130 orang siswa. Sampel yang diambil hanya 2 kelas yaitu kelas X1 sebagai kelas kontrol dan kelas X6 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa dari masing-masing kelas 20 orang. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $17.97 > 1.68$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari nilai rata-rata ter akhir kedua kelas. Nilai rata-rata siswa kelas eksperimen yaitu $x=89.3$ dan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu $x=75.1$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan media gambar lebih baik dari pada hasil belajar siswa kelas kontrol yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

Kata Kunci : Media Gambar, Hasil Belajar Ekonomi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok manusia dizaman sekarang ini. Pendidikan merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan. Oleh karena itu pendidikan hendaknya dikelola dengan sebaik mungkin, baik secara kualitas maupun kuantitas.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajar adalah dengan menggunakan media gambar. Dalam proses belajar mengajar

kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pikiran yang bermacam – macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque proyektor.

Penggunaan media gambar akan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu siswa juga akan lebih mudah mengingat materi yang disampaikan oleh guru dan kesannya lebih mendalam

karena materi tersaji secara visual sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan menyenangkan serta tidak membosankan. beberapa manfaat dari media gambar antara lain yaitu menimbulkan daya tarik pada diri siswa, mempermudah pemahaman/pengertian siswa, dan mempermudah pemahaman yang sifatnya abstrak.

Menurut Sugiono (2012:96) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang di beri baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif yang dianalisis menggunakan presentase yang berguna untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang telah diberikan. Menurut Sugiyono (2012:14) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan sebagai metode untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara radom. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik denan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun gambaran mengenai rancangan *nonequivalent control group design* (Sugiyono, 2007:116) sebagai berikut,

Tabel 3.1 Rancangan *nonequivalent control group design*

N	Kelas	Pre	Rancang	Pos
o		-	an	t-
		tes		test
		t		
1.	Eksperimen	O_1	X	O_2
2.	Kontrol	O_3		O_4

Keterangan : O_1 : nilai pre-test untuk kelas eksperimen

O_2 : nilai post-test untuk kelas eksperimen

O_3 : nilai pre-test untuk kelas kontrol

O_4 : nilai post-test untuk kelas kontrol

Sugiyono (2012:117). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Sawang semester genap tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah keseluruhan siswa terdiri dari 130 orang, yang terdiri dari 6 kelas, yaitu kelas X1 dengan jumlah siswa 20 orang, kelas X2 dengan jumlah siswa 20 orang, kelas X3 dengan jumlah siswa 23 orang, kelas X4 dengan jumlah siswa 23 orang, kelas X5 dengan jumlah siswa 24 orang, dan kelas X6 dengan jumlah siswa 20 orang. Populasi tersebut sangatlah besar sehingga harus ditetapkan sampel penelitian.

Untuk menentukan validitas suatu tes, peneliti menggunakan rumus Korelasi Product Momen (Arikunto, 2009), sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n(\sum x^2) - (\sum x)^2)(n(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

x^2 = variable bebas
 y^2 = variable terikat

Kriteria yang digunakan untuk menentukan setiap butir soal valid atau sebaliknya digunakan dua cara, pertama membandingkan angka r (r_{hitung}) dengan table harga kritik dari r product moment atau membandingkan r_{hitung} dengan koefisien korelasi menurut Sudjana (2002:4) seperti pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Koefisien Korelasi Uji Validitas

Koefisien korelasi	Klasifikasi
0,800-1,000	Sangat valid
0,600-0,799	Valid
0,400-0,599	Cukup valid
0,200-0,399	Kurang valid
Kurang dari 0,200	Tidak valid

1. Uji reabilitas

Penginterpretasian derajat reliabilitas tes digunakan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Koefisien Korelasi Uji Realibilitas

Koefisien korelasi	Klasifikasi
0,800-1,000	Sangat reabel
0,600-0,799	Reabel
0,400-0,599	Cukup reabel
0,200-0,399	Kurang reabel
Kurang dari 0,200	Tidak reabel

3. Uji Taraf Kesukaran Soal

Uji taraf kesukaran soal dilakukan terhadap tes kemampuan aspek kognitif. Penentuan taraf

kesukaran soal tes adalah berdasarkan indeks kesukaran yang diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan: P= tingkat kesukaran soal

B= banyak siswa yang menjawab soal dengan benar

Js= jumlah seluruh peserta tes (siswa)

Kriteria taraf kesukaran soal adalah:

Soal dengan P 0,00 – 0,30 adalah soal sukar

Soal dengan P 0,31 – 0,70 adalah soal sedang

Soal dengan P 0,71 – 1,00 adalah mudah

4. Uji Daya Beda Butir Soal

Uji daya beda dilakukan terhadap tes aspek kognitif. Rumus yang digunakan adalah:

$$D = \frac{\sum A}{nA} - \frac{\sum B}{nB}$$

Klasifikasi daya beda butir soal adalah sebagai berikut:

Jika $D = 0,00$ sampai dengan $< 0,20$ digolongkan jelek

Jika $D = 0,20$ sampai dengan $< 0,40$ digolongkan cukup

Jika $D = 0,40$ sampai dengan $< 0,70$ digolongkan baik

Jika $D = 0,70$ sampai dengan $< 1,00$ digolongkan sangat baik

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perhitungan validitas instrument penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus kolerasi product moment dengan jumlah $n = 26$, taraf kesalahan 0,05, derajat kebebasan ($dk = n-2$). Hasil uji coba soal menunjukkan bahwa semua butir soal memiliki nilai r hitung dari 0,397 sampai dengan 0,728, berada diatas harga r kritik yaitu 0,404. Dengan demikian, soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6 dinyatakan valid, soal nomor 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 dinyatakan cukup valid, dan soal nomor 8 dinyatakan kurang valid. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Validitas Soal

Nomor Item Soal	Koefisien Validitas r Hitung	Harga Kritik (r Tabel)	Klasifikasi
1	$r = 0,647$	0.404	Valid
2	$r = 0,729$	0.404	Valid
3	$r = 0,647$	0.404	Valid
4	$r = 0,608$	0.404	Valid
5	$r = 0,608$	0.404	Valid
6	$r = 0,608$	0.404	Valid
7	$r = 0,430$	0.404	Cukup Valid
8	$r = 0,397$	0.404	Kurang Valid
9	$r = 0,568$	0.404	Cukup Valid
10	$r = 0,528$	0.404	Cukup Valid
11	$r = 0,407$	0.404	Cukup Valid
12	$r = 0,433$	0.404	Cukup Valid
13	$r = 0,433$	0.404	Cukup Valid
14	$r = 0,510$	0.404	Cukup

			Valid
15	$r = 0,403$	0.404	Cukup Valid

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 23, berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh hasil r sebesar 0,802. Hal ini berarti alat ukur tes yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat reabel.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal

NO SOAL	JUMLAH SISWA YANG MENJAWAB BENAR	TINGKAT KESUKARAN	KRITERIA	KOEFISIEN TINGKAT KESUKARAN
1	20	0,77	Mudah	Diterima
2	23	0,88	Mudah	Diterima
3	22	0,85	Mudah	Diterima
4	23	0,88	Mudah	Diterima
5	23	0,88	Mudah	Diterima
6	23	0,88	Mudah	Diterima
7	21	0,81	Mudah	Diterima
8	21	0,81	Mudah	Diterima
9	23	0,88	Mudah	Diterima
10	21	0,81	Mudah	Diterima
11	23	0,88	Mudah	Diterima

12	16	0,62	Seda ng	Diteri ma
13	16	0,62	Seda ng	Diteri ma
14	18	0,69	Seda ng	Diteri ma
15	20	0,77	Muda h	Diteri ma

Untuk hasil perhitungan daya beda soal menunjukkan bahwa butir soal nomor 1 dan 14 memiliki kriteria baik, butir soal nomor 2,3,4,5,6,7,8,9,12,13 memiliki kriteria cukup, dan butir soal nomor 10,11,15 memiliki kriteria jelek. Dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Analisis Daya Beda Soal

NO SOA L	\sum^A	n_A	\sum^B	n_B	D	KRITE RIA
1	13	$\frac{1}{3}$	7	$\frac{1}{3}$	$\frac{0,4}{6}$	Baik
2	13	$\frac{1}{3}$	10	$\frac{1}{3}$	$\frac{0,2}{3}$	Cukup
3	13	$\frac{1}{3}$	9	$\frac{1}{3}$	$\frac{0,3}{1}$	Cukup
4	13	$\frac{1}{3}$	10	$\frac{1}{3}$	$\frac{0,2}{3}$	Cukup
5	13	$\frac{1}{3}$	10	$\frac{1}{3}$	$\frac{0,2}{3}$	Cukup
6	13	$\frac{1}{3}$	10	$\frac{1}{3}$	$\frac{0,2}{3}$	Cukup
7	12	$\frac{1}{3}$	9	$\frac{1}{3}$	$\frac{0,2}{3}$	Cukup
8	12	$\frac{1}{3}$	9	$\frac{1}{3}$	$\frac{0,2}{3}$	Cukup
9	13	$\frac{1}{3}$	10	$\frac{1}{3}$	$\frac{0,2}{3}$	Cukup
10	11	$\frac{1}{3}$	10	$\frac{1}{3}$	$\frac{0,0}{8}$	Jelek
11	11	$\frac{1}{3}$	12	$\frac{1}{3}$	$\frac{0,0}{8}$	Jelek
12	10	1	6	1	0,3	Cukup

		3		3	1	
13	10	$\frac{1}{3}$	6	$\frac{1}{3}$	$\frac{0,3}{1}$	Cukup
NO SOA L	\sum^A	n_A	\sum^B	n_B	D	KRITE RIA
14	12	$\frac{1}{3}$	6	$\frac{1}{3}$	$\frac{0,4}{6}$	Baik
15	11	$\frac{1}{3}$	9	$\frac{1}{3}$	$\frac{0,1}{5}$	Jelek

4.3.2. Uji Normalitas Data Penelitian

Uji normalitas dihitung dengan menggunakan uji distribusi chi kuadrat, (Arikunto, 2008: 182). Uji normalitas dilakukan pada statistik inferensial karena pada statistik tersebut digunakan untuk menganalisis data sampel, dan hasilnya akan digeneralisasikan untuk populasi dimana sampel diambil dan termasuk kedalam kelompok statistik parametris, dimana pada statistik parametris digunakan untuk menganalisis data interval atau rasio, yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal (Sugiyono, 2011: 23).

4.3.2.1. Uji Normalitas Kelas X₆ (Kelas Eksperimen)

Berdasarkan penjelasan dalam langkah-langkah yang ada di bab 3 maka data hasil belajar siswa kelas X₆ yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar akan diuji dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil uji normalitas kelas eksperimen

Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
70 – 75	1	0.54	0.46	0.3919
76 – 81	1	2.668	-	1.0428

			1.668	
82 – 87	4	6.792	-	1.1477
			2.792	
88 – 93	9	6.792	2.208	0.7178
94 – 99	5	2.668	2.332	2.0383
Jumlah	20	19.46	0.54	5.3385

Harga $f_h = 2.7\% \times 20 = 0.54$; $13.34\% \times 20 = 2.668$; $33.96\% \times 20 = 6.79$; $33.96\% \times 20 = 6.79$; $13.34\% \times 20 = 2.668$.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas pada tabel diatas maka diperoleh hasil uji Chi – kuadrat_{hitung} adalah = 5.3385 dan Chi – kuadrat_{tabel} adalah = 5.991 Dengan dk = k-3 (dk= 5-3=2) pada taraf signifikan 5% (0.05). dengan demikian karena Chi – kuadrat_{hitung} < Chi – kuadrat_{tabel} yaitu (5.3385<5.991) maka data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal.

4.3.2.2. Uji Normalitas Kelas X₁ (Kelas Kontrol)

Sama seperti penghitungan uji normalitas pada kelas eksperimen, uji normalitas pada kelas kontrol juga menggunakan rumus uji chi kuadrat. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
60-65	1	0.54	0.46	0.3919
66-71	4	2.668	1.332	0.665
72-77	9	6.792	2.208	0.7178
78-83	4	6.792	-	1.1477
			2.792	
84-89	2	2.668	-	0.1673
			0.668	
Jumlah	20	19.46	0.54	3.0897

Harga $f_h = 2.7\% \times 20 = 0.54$; $13.34\% \times 20 = 2.668$; $33.96\% \times 20 = 6.79$; $33.96\% \times 20 = 6.79$; $13.34\% \times 20 = 2.668$.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas pada kelas kontrol maka diperoleh hasil uji Chi kuadrat_{hitung} adalah = 3.0897 dan Chi kuadrat_{tabel} adalah = 5.991 Dengan dk = k-3 (dk= 5-3=2) pada taraf signifikan 5% (0.05). dengan demikian karena Chi – kuadrat_{hitung} < Chi – kuadrat_{tabel} yaitu (3.0897<5.991) maka data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal.

4.3.3. Uji Homogenitas Data Penelitian

Uji homogenitas varian berguna untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang sama sehingga hasil dari penelitian ini berlaku pula pada populasi. Dari data hasil uji homogenitas varian masing-masing kelas didapat nilai S_1^2 kelas eksperimen = 6.3 dan nilai S_2^2 kelas kontrol = 6.13 sehingga nilai F dapat ditentukan sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F = \frac{6.3}{6.13} = 1.03$$

Berdasarkan table F diperoleh data dengan dk pembilang (n-1 = 20-1 =19)

Dan dk penyebut (n-1 = 20-1 = 19) dan taraf signifikan 5% (0.05) maka nilai F_{tabel} adalah 2.16. dengan demikian (1.03 < 2.16) dapat disimpulkan bahwa varians-variens data adalah homogen.

4.3.4. Uji-t (Uji Hipotesis)

Pengujian hipotesis dari hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan menggunakan statistik uji t. berdasarkan hasil perbandingan tes dari kedua kelas diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen (X_1) = 89.3 dan nilai rata-rata kelas kontrol (X_2) = 75.1. Sedangkan nilai varian S_1^2 kelas eksperimen = 6.3 dan nilai S_2^2 kelas

kontrol = 6.13. Sehingga dapat dihitung varian gabungan sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

$$S^2 = \frac{(20 - 1)6.3 + (20 - 1)6.31}{(20 + 20 - 2)}$$

$$S^2 = \frac{119.7 + 116.47}{38}$$

$$S^2 = \frac{236.147}{38}$$

$$s^2 = 6.2144$$

$$s = \sqrt{6.2144}$$

$$s = 2.493$$

Kemudian untuk memperoleh t_{hitung} dilakukan operasi dengan mensubstitusikan nilai $S = 2.493$ dalam rumus uji-t, sehingga:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{89.3 - 75.1}{2.493 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}}$$

$$t = \frac{14.2}{2.493 \sqrt{0.1}}$$

$$t = \frac{14.2}{2.44 (0,32)}$$

$$t = \frac{0.77}{0.77}$$

$$t = 17.97$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai $t_{hitung} = 17.97$. Untuk membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} maka dihitung derajat kebebasannya sebagai berikut:

$$dk = (n_1 + n_2 - 2)$$

$$dk = (20 + 20 - 2)$$

$$dk = 38$$

Harga statistik t dengan taraf signifikan 0.05 dan derajat kebebasan 38 dari table distribusi $t_{tabel} = 1.68$. Disini berlaku ketentuan bahwa, bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima, bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_o diterima. Dari hasil perhitungan statistic uji t

diperoleh hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $17.97 \geq 1.68$.

4.4. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, maka diperoleh nilai rata-rata tes akhir untuk kelas X_6 yang melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar (X_1) = 89.3, simpangan baku (S_1) = 6.3 dan nilai rata-rata tes akhir untuk kelas X_1 yang belajar dengan model pembelajaran konvensional (X_2) = 75.1, simpangan baku (S_2) = 6.13.

Sedangkan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yaitu $1.03 \leq 2.16$ sehingga nilai tes akhir kedua kelas dapat dinyatakan homogen. Selanjutnya nilai chi kuadrat hitung dari kedua kelompok lebih kecil dari chi kuadrat tabel yaitu X_{hitung}^2 untuk kelas eksperimen = 5.3385 dan X_{hitung}^2 untuk kelas kontrol = 3.0897, X_{tabel}^2 untuk kedua kelas = 5.991, sehingga dapat disimpulkan bahwa data siswa dari kedua kelas dalam keadaan normal.

Pada pengujian hipotesis dengan uji t dan taraf signifikan 0.05 diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $17.97 \geq 1.68$. berdasarkan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya yaitu:

H_o : hasil belajar ekonomi siswa kelas X yang diajarkan dengan menggunakan media gambar sama dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada materi uang dan bank.

H_a : hasil belajar ekonomi siswa kelas X yang diajarkan dengan menggunakan media gambar lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada materi uang dan bank.

Dalam hal ini berarti nilai t berada pada daerah penolakan H_0 dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media gambar dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sawang. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media gambar lebih baik dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dengan harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $17.97 > 1.68$. Selain itu juga terlihat jelas pada nilai rata-rata siswa kelas eksperimen yaitu 89.3 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata siswa kelas kontrol yaitu **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas maka saran penulis adalah:

1) Dalam upaya mencapai kualitas proses dan kualitas hasil belajar mengajar, diharapkan kepada guru untuk melatih keterampilan pada siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa berperan lebih dominan dalam aktifitas belajar tanpa melebihi batas waktu yang lebih ditentukan dalam rencana pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.

- 2) Walaupun memberi pengaruh positif, juga harus diingat bahwa setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, jadi sebelum menerapkannya kepada siswa diharapkan untuk mempertimbangkan terlebih dahulu karena tidak semua materi pembelajaran cocok diterapkan untuk suatu media pembelajaran.
- 3) Bagi pemerintah melalui dinas terkait diharapkan agar dapat memfasilitasi sekolah dengan berbagai media pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Statistic Terapan, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Adi Mahasatya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, & Jabar, Cepi, Safruddin, Abdul, Jabar. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alam, S. 2007. *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Apriliani, Hutami. 2013. Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA, (Online), (jurnal-online.um.ac.id/data/artikel), diakses 6 Februari 2016.

Parmin. 2009. Pengaruh Penggunaan Media Model Dan Gambar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Ditinjau Dari Motifasi Belajar Siswa, (Online), (core.uc.uk/download/pdf/12348792.pdf), diakses 6 Februari 2016.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daftar Riwayat Hidup

Yenni Agustina, M.Pd

Lahir di Banda Aceh pada 23 Agustus 1988 Bekerja Sebagai Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan